

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KARAKTER ISLAMI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS III MIS ISLAMIYAH SEI KAMAH II

Nurmilawati

MIS Islamiyah Sei Kamah II

e-mail: nurmilawati 4567@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 1 No. 2
2023

Abstrak: Pendidikan berpengaruh besar terhadap perkembangan kualitas sumber daya manusia. LKPD berbasis karakter Islami diyakini berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik. LKPD ini diterapkan pada peserta didik kelas III MIS Islamiyah Sei Kamah II pada materi pecahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD berbasis karakter Islami yang valid, praktis, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan karakter Islami peserta didik dengan menggunakan penelitian pengembangan (Research and iDevelopment). Penelitian dan Pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen One Group Pretest Postes Design. Data pre dan post test diolah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep, sedangkan hasil observasi dan skala sikap diolah untuk mengetahui peningkatan nilai kepribadian antar individu murid. Hasil penelitian nilai rata-rata hasil observasi N-gain Score menurut Hake, R.R, 1999 artinya 92,976190476 atau 93 % termasuk dalam kategori efektif, menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis karakter islami pada kategori tinggi dalam meningkatkan keefektifitasan belajar siswa.

Kata Kunci: LKPD Pecahan, Nilai-nilai Islami, Pendidikan Karakter.

Abstract: Education has a big influence on the development of the quality of human resources. LKPD based on Islamic character is believed to contribute to the formation of the character of students. This LKPD is applied to third grade students of MIS Islamiyah Sei Kamah II on fractions. The purpose of this research is to develop LKPD based on Islamic character that is valid, practical, effective in increasing the knowledge and Islamic character of students by using research development (Research and iDevelopment). This Research and Development uses the ADDIE model. The design of this study used the experimental design of One Group Pretest Posttest Design. The pre and post test data were processed to determine the increase in understanding of the concept, while the results of observations and attitude scales were processed to determine the increase in personality values between individual students. The results of the study the average value of the observed N-gain Score according to Hake, R.R, 1999, which means 92.976190476 or 93% is included in the effective category, indicating that

the use of LKPD based on Islamic character is in the high category in increasing the effectiveness of student learning.

Keywords: Fractional LKPD, Islamic Values, Character Education

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia suatu bangsa sangat besar dipengaruhi oleh kualitas pendidikan (Sudarma, 2012). Kualitas pendidikan yang dimaksud dalam konteks ini, tidak hanya terbatas pada aspek kualitas lulusan pendidikan, melainkan memenuhi aspek keterampilan dan karakter (afektif) (Ningrum, 2016). Hal ini senada dengan amanat kurikulum 2013 yang memprioritaskan terwujudnya insan berkarakter melalui pendidikan. Di mana, kurikulum disusun sebagai acuan bahwa semua mata pelajaran membantu peserta didik dalam meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia (Cahyono, 2016).

Pendidikan karakter di Indonesia saat ini menjadi fokus utama pendidikan, hal ini didasarkan pada permasalahan moral yang dihadapi oleh negara dengan degradasi moral dan etika (Suwartini, 2017; Ainissyifa, 2014; Assingkily & Rangkuti, 2020). Terlihat jelas, bahwa banyak pendidik saat ini terbatas pada pengajaran teori dan konsep terkait penguatan pendidikan karakter di sekolah, padahal ranah metodologi, pengamalan, dan penghayatan sangat dibutuhkan dalam keseharian anak berbasis karakter Islami. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Lickona (1991:6), bahwa pendidikan merupakan “wadah” yang dapat membantu pembentukan karakter suatu bangsa. Atas dasar ini, dipahami betapa pendidikan yang berkualitas mempengaruhi kemajuan dan peradaban suatu bangsa.

Mengingat pentingnya tujuan yang dicantumkan dalam kurikulum 2013 terhadap pengarusutamaan karakter anak bangsa, sudah selayaknya kurikulum tersebut disukseskan melalui sosialisasi, pengadaan fasilitas, dan peningkatan kompetensi pendidik (Ansori, 2016:19-56). Adapun pemenuhan fasilitas yang ada saat ini ialah perangkat pembelajaran berupa silabus (pedoman pembelajaran guru dan siswa) dan tema-tema acuan pembelajaran (terdapat buku guru dan buku siswa). Sementara itu, perangkat pembelajaran lain seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) masih dipandang berat oleh guru dalam penyusunannya, terlebih lagi konsep pengembangan berupa LKPD berbasis karakter Islami.

Mengacu pada definisi yang diberikan oleh Depdiknas (2008:13), LKPD (*student worksheet*) ialah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, lazimnya meliputi petunjuk, langkah-langkah, serta pedoman lainnya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan acuan Kompetensi Dasar (KD) yang hendak dicapai. LKPD memiliki peran penting pada proses pembelajaran, sebab dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, serta dapat membantu guru dalam pemanfaatannya selama proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan peserta didik secara mandiri dalam menemukan konsep-konsep aktivitasnya sendiri, serta meningkatkan pemahaman dan pembelajaran bermakna bagi siswa secara efektif. Bahkan, di dalam LKPD juga terdapat upaya mengembangkan keterampilan proses dan optimalisasi hasil belajar peserta didik (Septian, *et.al.*, 2019).

Sebagai bagian dari kurikulum 2013, LKPD diterapkan pada materi ajar setiap mata pelajaran, termasuk materi pecahan dalam mata pelajaran matematika (Beladina, *et.al.*, 2013). Melalui sarana LKPD, diharapkan dapat membantu proses pendidikan menuju tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam konteks LKPD materi pecahan, diharapkan dapat membantu pembentukan karakter Islami pada peserta didik yang berpedoman pada al-Qur'an dan hadis (Effendi, *et.al.*, 2021). Dengan adanya LKPD materi pecahan matematika ini, diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk proaktif dalam belajar, sesuai dengan konsep kurikulum 2013, berpusat pada siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran. Hal ini semakin menguatkan peran guru dalam memfasilitasi siswa belajar dan memperoleh pengalaman dalam upaya menemukan konsep, meningkatkan pemahaman/penalaran, dan prinsip kehidupan yang dibutuhkan bagi keseharian peserta didik.

Secara umum, LKPD memuat aspek petunjuk praktikum pembelajaran, percobaan atau tes yang dapat dilakukan peserta didik di luar sekolah, materi dan soal latihan, dan berbagai bentuk upaya serta petunjuk yang dapat menstimulus peserta didik untuk aktif mengikuti serangkaian proses pembelajaran (Komarudin & Permana, 2019:79-91; Choirudin,

et.al., 2021). Melalui pembelajaran matematika dengan LKPD berbasis karakter Islami, diharapkan terjadi perubahan dalam rangka peningkatan mutu lulusan berkarakter dan unggul berbasis nilai-nilai Islami. Hal ini didasarkan pada pembelajaran yang telah mengacu pada prinsip al-Qur'an dan hadis dalam kurikulum 2013.

Menurut Hartanto, *et.al.* (2019:163-171), upaya mewujudkan pembelajaran berbasis karakter Islami dalam materi pecahan ini, dibutuhkan desain karya inovatif guru dalam mengkreasi pembelajaran adaptif sesuai perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi saat ini. Selain itu, pemanfaatan LKPD berbasis karakter Islami diharapkan dapat dikembangkan dengan bantuan teknologi yang ada. Dengan demikian, peserta didik akan merasa senang, nyaman, dan semangat terlibat aktif mengikuti pembelajaran dengan kebaruan yang ada.

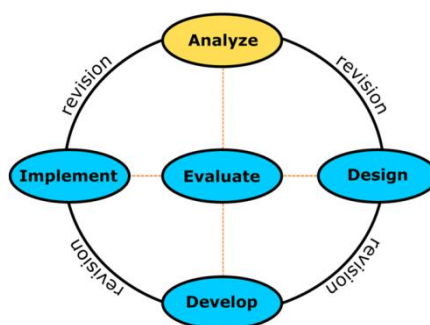
Sejatinya, kajian tentang LKPD dalam pembelajaran matematika, telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, yang membahas dari aspek kontekstualitas pembelajaran matematika berbantuan LKPD (Nareswary, *et.al.*, 2021:204-213), urgensi LKPD dalam pembelajaran matematika (Umbaryati, 2016:217-225), pengembangan LKPD berbasis *problem based learning* (Zulfah, 2017:1-12; Pansa, *et.al.*, 2017; Herlina & Ihsan, 2020:46-54; Budiono, 2014), pengembangan LKPD berbasis budaya (Wandari, *et.al.*, 2018:47-55), desain LKPD berbasis saintifik (Asmaranti, *et.al.*, 2018), LKPD berbasis inkuiri (Yokri & Saltifa, 2020:76-88), LKPD menggunakan model pembelajaran Bruner (Kurniawan, 2015), dan LKPD terintegrasi keislaman (Rizkiah, *et.al.*, 2018:39-47).

Mencermati *literature review* di atas, ditemukan ruang kosong sebagai bentuk *novelty* dan *gap analysis* penelitian ini dengan sebelumnya. Adapun *gap analysis* yang dimaksud berupa (1) perbedaan tentang metode penelitian yang digunakan, sebelumnya tidak ada meneliti melalui *research and development*, (2) materi pecahan dalam pembelajaran matematika belum pernah diteliti dengan mengacu pada bantuan LKPD berbasis karakter Islami, dan (3) penelitian ini mengembangkan LKPD tersebut di MIS Islamiyah Sei Kamah II yang belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Atas dasar ini, peneliti melakukan penelaahan lebih lanjut yang dirangkum dalam judul, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Islami pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan di Kelas III MI".

Penelitian ini akan mengembangkan LKPD pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan proses pembelajaran oleh guru maupun peserta didik. Atas dasar ini, pembatasan masalah penelitian difokuskan pada belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis karakter Islami pada materi pecahan di kelas III MIS Islamiyah Sei Kamah II sebagai penunjang pengaplikasian pembelajaran yang berpedoman pada al-Qur'an dan hadis. Secara khusus, permasalahan ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) pengembangan LKPD berbasis karakter Islami pada materi pecahan yang valid dan praktis dan (2) menguji efektivitas LKPD dalam mengembangkan karakter Islami. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberi informasi ilmiah terkait pengembangan LKPD berbasis karakter Islami pada materi pecahan dan menambah khazanah keilmuan tentang integrasi keilmuan jenjang sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis *research and development (R&D)* (Sugiyono, 2019), sebagai upaya menguji produk pembelajaran berupa modul LKPD berbasis karakter Islami pada materi pecahan mata pelajaran matematika. Adapun latar penelitian ini ialah MIS Islamiyah Sei Kamah II, tepatnya siswa kelas III. Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) digunakan untuk menyajikan tahapan pengembangan secara sistematis guna mencapai tujuan pengembangan pembelajaran dan penelitian (Branch, 2009). Berikut ditampilkan gambar (1), tentang tahapan model ADDIE.



Gambar 1. Model ADDIE.

Pengembangan dengan model di atas (gambar 1), meliputi 5 (lima) langkah proses pengembangan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berikut uraian dari 5 (lima) fase atau langkah tersebut:

1. Analisis

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan atau analisis kebutuhan riset, identifikasi kebutuhan, dan analisis tugas. Luaran dari tahap ini ialah teridentifikasi kebutuhan di lapangan terkait spesifikasi LKPD.

2. Desain

Pada tahap ini, peneliti menyediakan lembar validasi LKPD yang berisi klarifikasi penilaian dan catatan sebagai masukan ahli mengenai desain LKPD, di dalamnya memuat integrasi nilai-nilai keislaman, karakter, dan substansi tentang LKPD. Selanjutnya, hasil kontribusi dari ahli akan dikembangkan sebagai upaya perbaikan.

3. Pengembangan

Tahapan ini merupakan bentuk pengembangan dari masukan para ahli (ahli media, ahli materi, ahli bahasa) sebagai revisi media pembelajaran yang akan dihasilkan. Untuk itu, digunakan alat untuk mem-validasi LKPD melalui saran dan masukan ahli tentang isi dan bentuk LKPD.

4. Implementasi

Pada tahap ini, implementasi bahan ajar dengan bantuan LKPD telah direvisi, diverifikasi, dan diuji serta telah diedit sesuai masukan para ahli. Selanjutnya, hasil (produk) berupa modul sudah siap digunakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran kinestetik matematika materi pecahan di kelas III MI. Tujuannya, untuk menggali respons siswa terkait LKPD berbasis karakter Islami pada materi tersebut.

5. Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan revisi akhir dari produk yang dikembangkan, sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh para ahli selama tahap implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, temuan penelitian telah direkapitulasi. Kemudian, dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKPD berbasis karakter Islami pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas III MI. Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one group pre-test post-test design*. Berikut adalah hasil data penelitian.

Analisis kebutuhan LKPD dilakukan dengan mengunjungi MIS Islamiyah Sei Kamah II. Sesuai hasil observasi di sekolah, diperoleh beberapa temuan yang mencakup buku ajar tematik dan LKPD yang digunakan, realisasi standar isi jenjang sekolah dasar, keadaan fisik sekolah, keadaan peserta didik, dan keadaan guru kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh sudah sinkron dengan kebutuhan (Pribadi, 2016). Akan tetapi,

untuk mendukung visi misi sekolah, yaitu menghasilkan peserta didik yang berprestasi, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan ilmu serta takwa, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, dan peduli lingkungan, serta meningkatkan kegiatan agama dan pengamalan dalam sehari-hari, sehingga dibutuhkan internalisasi nilai-nilai Islami pada setiap aspek pelajaran, khususnya matematika.

Tahapan validasi ahli digunakan untuk memperoleh kelayakan dari beberapa pakar (ahli). Validasi LKPD dilakukan oleh tiga orang validator untuk memberi masukan dan saran perbaikan dalam pengembangan bahan ajar (perangkat pembelajaran) matematika. Secara keseluruhan, hasil telaah dari validator ahli menunjukkan bahwa diharapkan beberapa tambahan agar LKPD tersebut dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sasaran yang ingin dicapai serta kelayakan untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Adapun tahapan selanjutnya ialah LKPD tersebut diuji kepraktisannya oleh pendidik di MIS Islamiyah Sei Kamah II, kemudian diujicobakan kepada beberapa orang siswa untuk uji coba efektivitas terhadap LKPD tersebut.

Penilaian aspek didaktik, mencakup penyajian langkah-langkah pembelajaran, sedangkan untuk menilai aspek isi mencakup penilaian terhadap relevansi atau kesesuaian materi, konsistensi materi dan kecukupan materi. Pembelajaran diawali dengan menyampaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk menstimulus peserta didik secara mandiri menemukan konsep-konsep yang telah dipelajari. LKPD materi tidaklah tersaji dalam bentuk baku, melainkan ditemukan melalui aktivitas inovasi. Pada bagian kegiatan, diberikan dalil al-Qur'an perihal permasalahan beserta hadis, kemudian pada akhir aktivitas penemuan selalu diikuti dengan beberapa pertanyaan pemandu yang mengarahkan siswa untuk membuat konklusi dari aktivitas penemuan yang telah dilakukan secara individu maupun berkelompok.

Pada kriteria validitas aspek didaktik, dapat disimpulkan bahwa LKPD sudah memuat cara penyajian materi yang sesuai dengan menggunakan pembelajaran inovasi yang memfasilitasi peserta didik mengkonstruksikan pengetahuan mereka untuk memahami konsep dan meningkatkan kemampuan penalaran matematis. Permasalahan yang disajikan ialah permasalahan yang dialami peserta didik dalam kesehariannya dan mampu menstimulasi peserta didik untuk melakukan aktivitas penemuan.

Pertanyaan-pertanyaan pemandu mengarahkan siswa untuk sistematis melakukan kegiatan penemuan sesuai dengan LKPD. Melalui LKPD, peserta didik difasilitasi untuk merumuskan permasalahan, mengajukan dugaan sementara atau hipotesis, mengumpulkan data yang dibutuhkan, menerangkan kebenaran dugaan yang telah didesain sesuai hasil pengolahan data, serta memberikan gagasannya dalam menarik konklusi berdasarkan hasil pembuktian terhadap dugaan (hipotesis) yang telah didesain. Selain itu, peserta didik juga difasilitasi terkait penguatan pemahaman konsep penemuan melalui penerapan soal-soal yang tercantum dalam LKPD, serta melatih kemampuan penalaran matematis siswa melalui penyelesaian soal yang "menantang" dan membutuhkan penalaran.

Pada aspek isi (materi) dan aktivitas penemuan, disajikan sesuai indikator pencapaian kompetensi. Kegiatan inovasi dilengkapi menggunakan keterangan tentang alat-alat yang dibutuhkan dan cara kerja yang dijelaskan dengan disertai gambar. Pada kriteria validitas isi, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang digunakan telah memenuhi prinsip kedalaman dan ketepatan materi. LKPD sudah memuat materi yang sinkron dengan SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar), serta mencapai indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, materi juga telah mempertimbangkan taraf kesulitan penyelesaiannya bagi peserta didik.

Setelah produk didesain dan direvisi sesuai masukan (saran perbaikan) dari validator, peneliti melakukan uji coba lapangan dengan melibatkan subjek lebih luas, yaitu 21 peserta didik kelas III MIS Islamiyah Sei Kamah II dengan menggunakan metode eksperimen *one group pre-test post-test*. Dilakukan analisis data sesuai angket penilaian peserta didik terhadap LKPD, observasi penggunaan LKPD, observasi terhadap penerapan karakter Islami. Pada tahap ini, digunakan *pre-test* untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan serta *post-test* agar lebih akurat dengan menggunakan lembar observasi awal dan akhir.

Analisis peningkatan karakter Islami pada peserta didik melalui LKPD dilakukan dengan menggunakan *gain standar*, dihitung dengan rumus berikut:

$$N\text{-GAIN} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan: Skor ideal ialah skor maksimal (tertinggi) yang dapat diraih.

Tabel 1. Pembagian Skor *Gain*

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

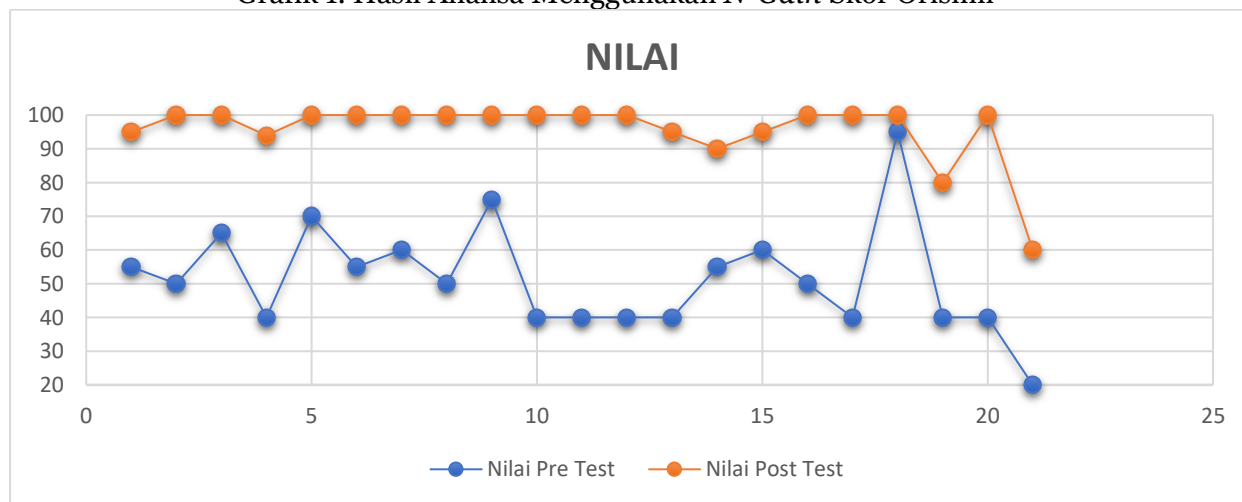
Dalam menentukan atau mengetahui tingkat efektivitas dari suatu metode atau sistem tertentu yang dilakukan, terdapat tabel yang dapat digunakan, yaitu:

Tabel 2. Kategori Tafsiran Efektifitas *N-Gain*

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
$40 - 55$	Kurang Efektif
$56 - 75$	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel di atas merupakan bentuk penafsiran untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau sistem pembelajaran menggunakan nilai N-Gain Skor orisinil. Setelah melakukan uji *N-Gain*, skor hasil dari analisa data dapat diuraikan pada grafik (1) dan tabel (3), di bawah ini:

Grafik 1. Hasil Analisa Menggunakan *N-Gain* Skor Orisinil



Tabel 3. Hasil Uji *N-Gain*

	N-Gain Skore	N-Gain Skore Persen
Rata-rata	0,929761905	92,976190476
Kategori tafsian Efektifitas N-Gain		Efektif
Kategori pembagian skore N-Gain	Tinggi	

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil observasi *N-Gain Score* menurut Hake, R.R., 1999 artinya 92,976190476 atau

93%, termasuk dalam kategori efektif, menggunakan nilai *N-Gain Score* minimal 50% serta maksimal 100%. Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis karakter Islami pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas III MI berada pada kategori tinggi dalam peningkatan efektivitas belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan temuan di atas, disimpulkan bahwa hasil penelitian nilai rata-rata hasil observasi *N-gain Score* menurut Hake, R.R, 1999 artinya 92,976190476 atau 93 % termasuk dalam kategori efektif, menggunakan nilai *N-Gain Score* minimal 50% serta maksimal 100%. Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis karakter Islami pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas III MI berada pada kategori tinggi dalam peningkatan efektivitas belajar siswa. Dengan demikian, LKPD tersebut dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran bagi siswa jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, H. 2014. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 1-26. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/68/69>.
- Ansori, A.H. 2016. Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. *Qathruna*, 2(2), 19-56. <http://103.20.188.221/index.php/qathruna/article/view/3>.
- Asmaranti, W., Pratama, G.S., & Wisniarti, W. 2018. Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 1(1). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2395>.
- Assingkily, M.S., & Rangkuti, M. 2020. Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar: Studi Era Darurat Covid 19. *Takziya*, 9(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/836>.
- Assingkily, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Beladina, N., Suyitno, A., & Khusni, K. 2013. Keefektifan Model Pembelajaran Core Berbantuan LKPD Terhadap Kreativitas Matematis Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme/article/view/3363>.
- Branch, R.M. 2009. *Instructional Design: the ADDIE Approach*. London: Springer Science Business Media.
- Budiono, C.S. 2014. Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi PISA Berpendekatan PMRI Bermedia LKPD Meningkatkan Literasi Matematika Peserta Didik SMP. *Disertasi*, Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/23212/1/4101410030.pdf>.
- Cahyono, H. 2016. Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius. *Ri'ayah: Journal of Social and Religious*, 1(2), 230-240. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/pendidikan-karakter%3A-strategi-pendidikan-nilai-dalam-membentuk-karakter-religius/102>.
- Choirudin, C., Anwar, M.S., Azizah, I.N., Wawan, W., & Wahyudi, A. 2021. Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Kaligrafi dengan Pendekatan Guided Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 52-61. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jpm/article/view/6738>.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. 2021. Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920-929. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/846>.
- Hartanto, C.F.B., Rusdarti, R., & Abdurrahman, A. 2019. Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Prosiding*

- Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 2(1), 163-171.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/267/394>.
- Herlina, M., & Ihsan, I. 2020. Penelitian Pendahuluan Mengenai LKPD Model PBL Terkait Kemampuan Berpikir Matematis. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 46-54. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/733>.
- Komarudin, K., & Permana, P.T. 2019. LKPD Berbasis Scientific Approach Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 79-91. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/4385>.
- Kurniawan, A. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruner di Kelas V Sekolah Dasar. *Disertasi*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://repository.ump.ac.id/56/>.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Nareswari, N.L.P.S.R., Suarjana, I.M., & Sumantri, M. 2021. Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 204-213. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/35691>.
- Ningrum, E. 2016. Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1681>.
- Pansa, H.E., Caswita, C., & Suharsono, S. 2017. Pengembangan LKPD dengan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 5(3). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/12640>.
- Pribadi, B.A. 2016. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rizkiah, A.W., Nasir, N., & Komarudin, K. 2018. LKPD Discussion Activity Terintegrasi Keislaman dengan Pendekatan Pictorial Riddle pada Materi Pecahan. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 39-47. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/view/1926>.
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/56/40>.
- Sudarma, K. 2012. Mencapai Sumber Daya Manusia Unggul (Analisis Kinerja dan Kualitas Pelayanan). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2462>.
- Sugiyono, S. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartini, S. 2017. Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 4(1). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/2119>.
- Umbaryati, U. 2016. Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 217-225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473>.
- Wandari, A., Kamid, K., & Maison, M. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 47-55. <http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/edumatika/article/view/232>.
- Yokri, V., & Saltifa, P. 2020. LKPD Matematika Berbasis Inquiry untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik SMK Kelas X. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(1), 76-88. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/equation/article/view/2823>.

Zulfah, Z. 2017. Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Berbasis PBL untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas VIII SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-12. <http://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/59>.